



ANALISIS NILAI KEPAHLAWANAN DALAM FILM THE CAPTAIN (KAJIAN: SOSIOLOGI SASTRA)

T. Kasa Rullah Adha¹, Ananda Aditya²

^{1,2}) Universitas Sumatera Utara

kasa@usu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai kepahlawanan yang terdapat pada film The Captain. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori sosiologi sastra. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data pada penelitian ini adalah dialog yang berisi kata-kata dan kalimat yang menunjukkan nilai kepahlawanan yang terdapat pada film The Captain. Sumber data pada penelitian ini adalah film The Captain. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak dan teknik catat. Peneliti menganalisis nilai kepahlawanan berdasarkan nilai keberanian, nilai rela berkorban, nilai pantang menyerah, nilai kerja sama, nilai optimisme dan nilai solidaritas. Nilai kepahlawanan ini banyak ditemukan pada tokoh-tokoh yang berada di dalam pesawat. Peneliti menemukan 12 data nilai kepahlawanan yang terdapat dalam film The Captain.

Kata Kunci : nilai kepahlawanan, sosiologi sastra, film, The Captain

摘要

这本文研究目的是描述《中国机长》电影英雄主义的价值。这本文研究理论是社会文学分析。这本文采用定性描述法。这个本文数据是这部电影对话。这本研究的数据是每个角色包含英雄的价值形式的对话。这本研究的数据来源是《中国机长》电影。这本研究的数据收集技术是观察技术和笔记技术。英雄主义的价值如下勇敢价值，牺牲价值，永不放弃价值，合作价值，乐观价值和团结价值。演员在飞机里面的场有很多英雄主义的价值。在飞机里面本人发现了很多场景有英雄主义的价值。在《中国机长》电影本人发现了12个英雄主义的价值。

关键词：英雄主义的价值，文学社会学，电影，《中国机长》

PENDAHULUAN

Kata Sastra dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Sanskerta



yaitu *shaastra* yang berarti pedoman. Teks sastra juga tidak hanya teks yang berisikan tentang instruksi ajaran, lebih dari itu dalam bahasa Indonesia kata ini biasa digunakan untuk merujuk kepada kesusastraan atau sebuah jenis tulisan yang memiliki arti atau keindahan tertentu.

Sastra merupakan suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya berupa manusia dan kehidupannya menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Sastra juga merupakan salah satu karya tulis dari hasil buah pikiran atau pengalaman manusia. Sastra tidak banyak berhubungan dengan tulisan, tetapi dengan bahasa yang dijadikan dengan wahana untuk mengekspresikan pengalaman atau pemikiran tertentu. Menurut Susanto (2016:1) sastra ialah sebuah kegiatan kreatif dan berupa karya seni, sastra juga ibarat sebagai karya yang fiktif, imajinasi, serta inovatif. Sastra terbagi menjadi dua jenis bagian yakni sastra lisan dan sastra tulisan. Sastra lisan ialah karya sastra yang tersebar di masyarakat yang diturunkan dari leluhur dalam bentuk sebuah cerita dan memiliki nilai luhur didalamnya, contohnya seperti dongeng, legenda, mitos dan lainnya. Sastra tulisan ialah karya sastra yang penyajiannya melalui tulisan yang sudah dibukukan.

Karya sastra adalah media yang digunakan oleh pengarang untuk menyampaikan gagasan-gagasan dan pengalamannya. Sebagai media, peran karya sastra sebagai media untuk menghubungkan pikiran-pikiran pengarang untuk disampaikan kepada pembaca. Selain itu, karya sastra juga dapat merefleksikan pandangan pengarang terhadap berbagai masalah yang diamati di lingkungannya. Karya sastra merupakan hasil kegiatan manusia yang berupa bagian dari kebudayaan yaitu kesenian yang terdapat di tengah-tengah masyarakat mencakup hubungan manusia dengan lingkungan dan masyarakat, hubungan antar manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri dan manusia dengan Tuhan yang ditulis pada



kurun waktu tertentu yang berkaitan dengan norma-norma dan adat istiadat pada zaman itu (Hartoko 1989:23).

Sosiologi sastra adalah penelitian terhadap karya sastra dengan mempertimbangkan keterlibatan struktur sosial yang dilakukan dengan cara memahami, mendeskripsikan, dan menjelaskan unsur-unsur karya sastra dalam kaitannya dengan perubahan-perubahan struktur sosial yang terjadi di sekitarnya (Ratna, 2003:25). Sosiologi sastra ialah cabang penelitian sastra yang bersifat reflektif. Sosiologi sastra merupakan penelitian yang berpusat pada manusia, karena sastra sering mengutarakan perjuangan manusia dalam menentukan apa yang terjadi kedepannya, berdasarkan imajinasi, perasaan, dan intuisi. Dari pendapat ini, tampak bahwa perjuangan panjang hidup manusia akan selalu mewarnai teks sastra (Endraswara, 2008:79).

Film ialah salah satu media sastra untuk berkomunikasi, bersifat audiovisual, dengan perspektif praktik sastra membangun bagian-bagian tertentu yang berpengaruh pada film. Sastra dan film pada dasarnya memiliki banyak unsur yang sama. Walaupun keduanya adalah media yang berbeda, keduanya mengkomunikasikan bermacam hal dengan cara yang sama. Lalu film memiliki arti gambar-gambar yang terdapat di dalam frame, dimana setiap frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis, sehingga membuat gambar yang terdapat pada layar lebih terlihat hidup (Arsyad, 2014:49). Pada umumnya film bersifat komersial, yang berarti dipertontonkan di bioskop dengan harga tiket yang telah ditentukan atau juga diputar di platform digital dan televisi.

Film tidak hanya dijadikan media hiburan namun juga sebagai media informasi dan pendidikan. Selain itu film difungsikan sebagai pencatat berbagai peristiwa dan menjadikannya sebagai dokumen sejarah yang nantinya akan menjadi pengingat dan bahan ajar bagi kehidupan



masyarakat (Wahyuningsih, 2019:2)

Film sebagai komunikasi massa tidak hanya dapat menyampaikan pesan kepada satu atau dua orang namun dapat menyampaikan informasi kepada banyak orang. Oleh karena itu film dapat memberikan pengaruh yang besar kepada masyarakat, karena hal tersebut, jika isi film tidak mencerminkan hal yang baik, maka hal tersebut dapat berdampak buruk bagi masyarakat (Wahyuningsih, 2019:8).

Nilai adalah sesuatu yang memiliki banyak makna didalamnya namun dalam hal ini nilai dapat diartikan sebagai suatu pandangan orang lain kepada suatu hal yang abstrak. Nilai adalah pandangan mengenai suatu bentuk budaya yang berfungsi sebagai arahan bagi setiap manusia di dalam masyarakat. Budaya tersebut dapat menjadi sesuatu yang diinginkan maupun yang tidak diinginkan, tergantung dari sudut pandang masyarakat tersebut, Koentjaraningrat (dalam Negara 2019:12).

Nilai adalah perasaan tentang sesuatu yang diinginkan dan tidak diinginkan, yang mana hal tersebut dapat mempengaruhi perilaku sosial dari seseorang yang memiliki nilai tersebut. Dikatakan juga bahwa nilai tidak hanya tentang benar atau salah, tetapi tentang diinginkan atau tidak dan disukai atau tidak.

Nilai dapat menjadi suatu petunjuk pada kehidupan dan perilaku manusia dalam bermasyarakat, nilai juga memiliki makna tersendiri bagi orang lain yang ikut andil dalam terciptanya suatu tolak ukur akan kehidupan seseorang, sehingga dapat mengkotak-kotakan seseorang sesuai dengan nilai mereka masing-masing. Seiring dengan kehidupan masyarakat yang berkembang, sehingga nilai juga berkembang dan pada akhirnya suatu nilai tersebut mungkin akan berubah (Negara 2019:24).

Pada dasarnya setiap orang tidak dilahirkan untuk menjadi seorang pahlawan, meskipun ada beberapa hal yang mengatakan bahwa seorang



pahlawan memiliki tanda-tanda yang khas pada dirinya sejak seseorang itu dilahirkan. Setiap orang memiliki gambaran sendiri tentang seorang pahlawan, contohnya seperti menganggap seorang pahlawan adalah orang yang berjasa bagi orang lain, pemberani, dan orang yang memiliki kemampuan superior, namun ada beberapa hal yang dapat disimpulkan tentang gambaran seorang pahlawan yaitu seseorang yang memiliki kekuatan moral dalam sebuah tujuan yang diperjuangkan untuk kepentingan banyak orang.

Meskipun kepahlawanan merupakan konsep yang memiliki banyak pengertian, tetapi ada beberapa pendapat yang memperlihatkan makna kepahlawanan yang “sebenarnya” tidak hanya sekedar tentang tindakan yang menempuh berbagai resiko kematian. Namun kepahlawanan adalah suatu tindakan yang terjadi karena adanya dorongan dari hati terdalam seseorang.

Semakin berkembangnya zaman, makna kepahlawan pun semakin luas, tidak hanya diartikan sebagai seseorang yang berjuang di medan perang, tetapi kepahlawanan pada saat ini lebih dikenal sebagai seseorang yang memiliki keyakinan kuat yang dapat membuat seseorang individu untuk memperjuangkan sesuatu yang bermanfaat bagi orang banyak.

Sifat kepahlawan merupakan sifat yang memiliki keberanian, kerelaan berkorban, dan memiliki jiwa kesatriaan. Pesan yang terkait dengan nilai-nilai kepahlawanan seperti keteladanan, rela berkorban, cinta tanah air, kebersamaan, kesetaraan, nasionalisme serta patriotisme (Budiono, 2009). Seakan berkembangnya zaman, kepahlawanan Sekarang ini tidak dapat diartikan sebagai seorang individu yang berperang menggunakan senjata. Namun kepahlawanan di zaman sekarang dilihat lebih luas sebagai seorang yang memiliki keyakinan dan dengan keyakinan itu mampu memberikan semangat



dalam memperjuangkan suatu hal yang bermanfaat bagi orang lain. Hal yang patut diperjuangkan ini haruslah bersifat positif karena kepahlawanan sangat identik dengan nilai positif.

Nilai kepahlawanan ialah sebuah gen bawaan yang tidak dapat dipisahkan, yang membuat seseorang memiliki sifat-sifat seorang pahlawan. Adapun beberapa nilai-nilai yang mempengaruhi seorang pahlawan yaitu: (1) nilai keberanian yang berarti kekuatan yang ada di dalam jiwa setiap orang, yang akan mendorong untuk memperjuangkan suatu hal yang dianggap penting. Setiap orang memiliki keberanian di dalam dirinya, namun tidak semua orang dapat memunculkan keberanian di dalam dirinya untuk menolong orang lain. Kebanyakan orang mengeluarkan keberanian jika mereka dalam keadaan terdesak, karena takut dengan resiko yang dihadapi. (2) nilai optimisme yang berarti cara berpikir yang baik dan realistis dalam melihat sebuah masalah. Berpikir positif ialah berusaha mendapatkan hal terbaik dari keadaan terburuk. Perasaan optimisme yaitu percaya akan diri sendiri serta kemampuan yang dimiliki. Sikap optimisme memberikan seseorang keluar dengan cepat dari permasalahan yang dihadapi dengan adanya pemikiran dan perasaan memiliki kemampuan, serta dapat didukung dengan anggapan bahwa setiap individu memiliki keberuntungan pada diri masing-masing. (3) nilai pantang menyerah yang berarti suatu sikap yang dilakukan untuk satu tujuan dengan sungguh-sungguh untuk menghadapi berbagai rintangan serta tekad yang kuat. Seorang pahlawan harus memiliki sikap pantang menyerah, karena seorang pahlawan harus tetap berjuang dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan dan rintangan yang ada. (5) nilai solidaritas yang berarti eratnya hubungan antara dua orang ataupun segelintir orang yang membuat suatu grup. Solidaritas ini dapat muncul akibat terlalu lamanya seseorang berada dalam suatu hubungan tersebut. Dapat juga terjadi karena mereka memang mempunyai suatu



pandangan yang sejalan, sehingga dapat memunculkan rasa nyaman satu sama lain sehingga memunculkan solidaritas dan (6) nilai rela berkorban yang berarti perilaku tanpa pamrih dalam melakukan suatu hal yang diperjuangkan terhadap orang lain, tindakan rela berkorban dilakukan dengan ikhlas untuk memprioritaskan kepentingan orang lain dibandingkan kepentingan pribadi. Nilai sosial terletak pada apa yang kita lakukan dan berikan kepada masyarakat, atau ukuran seberapa besarnya manfaat yang dirasakan masyarakat dari seluruh tindakan kepribadian seseorang.

Film *The Captain* (中国机长) merupakan salah satu film yang merepresentasikan nilai kepahlawanan, film ini diadaptasi dari kisah nyata yakni kecelakaan pesawat Sichuan Airlines Flight 8633 pada 2018, film ini mengajarkan untuk senantiasa menghargai nyawa manusia, menghargai pekerjaan apapun itu karena setiap pekerjaan memiliki tanggung jawab serta mengajak penonton untuk mematuhi peraturan yang sudah disepakati.

Menurut Koran Seruya, Film tersebut diangkat berdasarkan pada insiden Sichuan Airlines Penerbangan 8633. Film ini menceritakan perjuangan Pilot dan Awak Kabin yang pesawatnya mengalami kondisi darurat saat berada di ketinggian 32 ribu kaki. Pesawat mengalami pecah kaca jendela pilot dibagian depan dalam perjalanan dari Chongqing di Tiongkok Barat Daya ke Lhasa pada tanggal 14 Mei 2018. Penerbangan ini menjadi salah satu sejarah keajaiban pendaratan darurat di Tiongkok, berkat Kapten Liu Chuanjian pesawat yang membawa 119 penumpang dan 9 awak kabin berhasil mendarat dengan selamat.

Pada penelitian ini penulis mengambil film Mandarin yang berjudul *The Captain* untuk dianalisis nilai kepahlawanan didalamnya. *The Captain* adalah film dengan genre drama. Film *The Captain* (中国机长)



berhasil memperoleh penghasilan sebesar \$411.000.000, film ini sukses di Tiongkok serta box office seluruh dunia, kesuksesan film ini didukung oleh Sutradara yang hebat yaitu Andrew Lau yang berhasil membuat penonton takjub dengan kisah nyata di balik penyelamatan Sichuan Airlines. Hal lain yang menarik dari film *The Captain* (中国机长) ialah kerjasama tim yang hebat sehingga seluruh awak kabin pesawat dapat selamat dalam bencana kecelakaan pesawat.

Kajian mengenai analisis nilai kepahlawanan sebelumnya telah dilakukan oleh Sofyan (2021) dalam jurnal yang berjudul *Makna Solidaritas dalam Film IT Chapter Two* menjelaskan tentang pengertian solidaritas yang memiliki arti sebagai kata yang menggambarkan eratnya hubungan antara dua orang atau lebih yang terjadi karena memiliki sudut pandang yang sejalan sehingga membuat orang tersebut nyaman satu sama lain. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sofyan, penulis menemukan nilai solidaritas yang menjadi referensi salah satu pembahasan penulis dalam penelitian ini.

Samosir (2020) dari Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara dalam skripsinya yang berjudul *Nilai-Nilai Patriotisme dalam Film Ip Man : Kajian Sosiologi Sastra 《叶问》 电影中的爱国主义；文学社会*. Penelitian ini berfokus perjuangan seorang Grandmaster seni bela diri kungfu Wing Chun bernama Ip Man dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dan kajian sosiologi sastra. Penelitian ini membahas tentang film yang menceritakan perjuangan ip Man yang harus menjadi buruh pabrik untuk menyambung hidup saat jatuh miskin karena peristiwa Perang Dunia ke II meletus. Ip Man juga menentang tentara jepang lewat bela diri kung fu karena bertindak semena- mena terhadap rakyat dan juga mengajarkannya kepada para warga supaya bisa membela diri mereka. Dalam penelitian ini penulis menemukan nilai-nilai



Patriotisme dan kajian sosiologi sastra yang dapat menjadi referensi bagi penulis.

Negara (2019) dari Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara dalam skripsinya yang berjudul *Analisis Nilai-Nilai Perjuangan pada Tokoh Utama dalam Film Yi Jiu Si Er Karya Xiaogang Feng (Tinjauan Sosiologi Sastra)* 《一九四二》主角价值观的斗争分析：社会文学. Penelitian ini berfokus mendeskripsikan nilai-nilai perjuangan pada tokoh utamanya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan kajian sosiologi sastra. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Negara, berfokus pada perjuangan tokoh-tokoh dari film yang berjudul Yi Jiu Si Er karya Xiaogang Feng. Dalam film karya Xiaogang Feng tokoh utamanya adalah pengungsi Henan, yaitu keluarga Master Fan dan keluarga Xia Lu yang paling banyak disorot dan menunjukkan bahwa mereka berjuang untuk mempertahankan kehidupan keluarga mereka. Penelitian ini membantu penulis lebih memahami tentang nilai-nilai perjuangan dan kajian sosiologi sastra yang sejalan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengumpulkan dan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dan perilaku yang dapat diobservasi (Bogdan & Taylor, 2015:4).

Adapun penulis memilih nilai kepahlawanan sebagai objek penelitian dikarenakan penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam bagaimana nilai kepahlawanan pada film *The Captain*. Dalam film *The Captain* banyak terdapat cuplikan-cuplikan yang mengandung unsur kepahlawan. Tujuan penelitian ini adalah untuk membantu mahasiswa Program Studi Bahasa Mandarin yang mengalami kesulitan dan memberi pengetahuan tambahan dalam mempelajari

sosiologi sastra terkhususnya nilai kepahlawanan.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DISKUSI

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menemukan cuplikan yang mengandung nilai-nilai kepahlawanan dalam film *The Captain*. Nilai-nilai kepahlawanan tersebut dapat ditunjukkan dalam bentuk tindakan serta dialog dari para tokoh dalam film *The Captain* karya Andrew Lau. Nilai kepahlawanan yang ditemukan dalam film *The Captain* mencakup nilai keberanian, nilai optimisme, nilai pantang menyerah, nilai kerja sama, nilai solidaritas dan nilai rela berkorban.

Untuk memberikan gambaran tentang nilai kepahlawanan yang terdapat dalam film *The Captain*, penulis membatasi tokoh yang akan diteliti nilai kepahlawanannya yaitu pada tokoh Pilot dan Pramugari Senior. Tokoh Pilot digambarkan sebagai tokoh yang pantang menyerah dan berambisi untuk menyelamatkan seluruh penumpang, sedangkan tokoh Pramugari senior berperan penting untuk menenangkan penumpang disaat terjadi turbulensi hebat.

1. Nilai Keberanian

Data 1 :



Gambar 1. Pramugari memberi himbauan penumpang untuk memakai masker



空姐 : 拉下氧气面罩 保持吸氧
Kōngjiě : Lā xià yǎngqì miànzhào bǎochí xī yǎng
Pramugari : Pasang masker oksigen dan tetap bernafas
(*The Captain*, 2019 : 38:51)

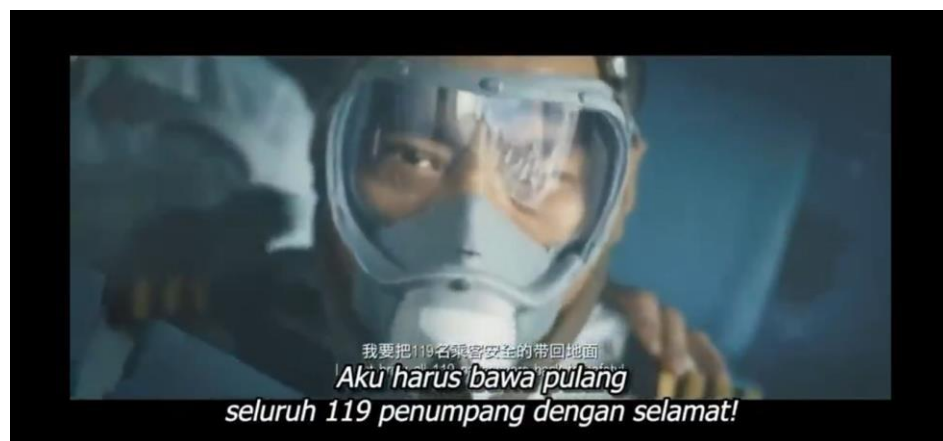
Pada data 1 menunjukkan bahwa Pramugari Senior memberi himbauan dengan sangat tergesa di tengah guncangan pesawat kepada seluruh penumpang untuk menggunakan masker oksigen dan tetap bernafas. Keadaan yang sudah darurat dan tekanan ruang kabin pesawat yang kacau sehingga keadaan para penumpang panik dan barang penumpang berhamburan di dalam kabin pesawat. Pramugari Senior menunjukkan keberaniannya dengan rela bangkit dari kursinya agar penumpang tetap merasa aman. Dari peristiwa tersebut menunjukkan nilai kepahlawanan yang diindikasikan oleh cuplikan diatas, dimana Pramugari Senior tidak menggunakan masker oksigen dan lebih dahulu mementingkan keselamatan penumpang dibandingkan dirinya sendiri, walaupun keadaan tokoh Pramugari Senior terhempas akibat turbulensi hebat di dalam kabin pesawat karena tidak menggunakan sabuk pengaman.

2. Nilai Optimisme

Data 2 :



Gambar 2. Kilas balik kapten pilot yang membangkitkan semangatnya



Gambar 3. Pilot berambisi menyelamatkan penumpang

机长 : 一定要挺住, 冲过去
 Jī zhǎng : Yīdìng yào tǐng zhù, chōng guòqù
 Pilot : Cepat! harus bertahan

机长 : 我要把 119 名乘客罗全的带回地面
 Jī zhǎng : wǒ yào bǎ 119 míng chéngkè luō quán de dài huí
 dìmiàn

Pilot : Aku harus bawa pulang 119 penumpang dengan
 selamat

(*The Captain*, 2019 : 1:10:00)

Pada data 2 menunjukkan bahwa kapten pilot terus berjuang dan berusaha untuk melewati terpaan badai dengan kondisi pesawat yang telah kehilangan kendali. Karena pecahnya jendela depan pada ruang kendali pilot, pilot mengambil keputusan memutar badai untuk menunggu awan badai terpecah, walaupun dengan resiko kehabisan bahan bakar. Kapten pilot juga harus membuat keputusan yang tepat dan cepat dengan masuk ke dalam badai. Dari cuplikan tersebut dapat langsung diketahui nilai kepahlawanan melalui tindakan kapten pilot yang tetap melewati badai, dan kalimat optimisme yang diucapkan kapten pilot (我要把 119 名乘客罗全的带回地面) untuk membawa seluruh penumpang selamat kembali ke daratan dengan kondisi pesawat yang sudah kacau balau.

3. Nilai Pantang Menyerah

Data 3 :



Gambar 4. Pilot berusaha mendaratkan pesawat

副驾驶员 2 : 行了哥 行了、别往前开了飞
Fù jiàoshǐ yuán èr : xíngle gē xíngle, bié wǎng qián kāile fēi



Kopilot 2 : Bisa bung bisa! Jangan terus ke depan

机长 : 不能占跑道, 其他飞机还要停

jī zhǎng : Bùnég zhàn pǎodào-qítā fēijī hái yào tíng

Kapten : Kehabisan landasan pacu, pesawat lainnya butuh mendarat

(*The Captain*, 2019 : 1:20:48)

Pada data 3 dapat dilihat bahwa kapten pilot mencoba untuk mendaratkan pesawat di Bandar Udara Chengdu. Pesawat mengalami kelebihan muatan dan berhasil mendarat dengan selamat di landasan pacu, tetapi masalah lain muncul, salah satu roda pesawat mengalami kerusakan yang menghambat proses berhentinya pesawat. Kondisi pesawat yang sudah berada di ujung landasan pacu Bandar Udara Chengdu mendesak kapten pilot untuk bersikap sigap dan cepat dalam mengambil keputusan. Kapten pilot bersama timnya bekerjasama untuk menghentikan laju kecepatan pesawat dengan keadaan roda pesawat mengalami kerusakan. Sehingga dari cuplikan tersebut dapat diketahui nilai kepahlawanan yang tersampaikan melalui tindakan pantang menyerah kapten pilot dan timnya yang berusaha menghentikan laju pesawat.

4. Nilai Kerja Sama

Data 4 :



Gambar 5. Kondisi penumpang di dalam pesawat



Gambar 6. Pramugari senior memastikan seluruh kru kabin

空姐 : 客舱乘务员请注意，现在需要确认你们的位置，我喊到哪号位乘务员请你按响头顶上方的呼唤铃

Kōngjiě : Kècāng chéngwùyuán qǐng zhùyì, xiànzài xūyào quèrèn nǐmen de wèizhì, wǒ hǎn dào nǎ hào wèi chéngwùyuán qǐng nǐ àn xiǎng tóudǐng shàngfāng de hūhuàn líng

Pramugari Senior : Perhatian kru kabin, sekarang perlu memastikan posisi kalian, kru kabin manapun yang dipanggil, tolong bunyikan bel di atas kepalamu.

(*The Captain*, 2019 : 0:46:10)

Pada data 4 menunjukkan bahwa Pramugari senior mencoba untuk memastikan keadaan pramugari lainnya. Pramugari senior menunjukkan sikap kerja sama tim dengan mengecek keseluruhan kondisi rekan satu tim setelah terjadinya turbulensi. Nilai kepahlawanan dari cuplikan ini menjelaskan walaupun Pramugari senior dalam keadaan kacau setelah turbulensi, tetapi dia masih dapat mementingkan keadaan rekan kerjanya yang sedang dilanda kepanikan serta mengalami cedera akibat guncangan yang terjadi. Adanya kerja sama antar tim serta saling merangkul penumpang agar tidak terjadinya kekacauan yang berlebih merupakan tugas wajib yang harus dilakukan oleh Pramugari disaat terjadinya kejadian yang tidak diperkirakan sebelumnya.

Data 5 :



Gambar 7. Pramugari senior meminta pengertian kepada penumpang untuk tetap tenang

机组	: 请大家保持安静, 快坐下
Jizǔ	: Qǐng dàjiā bǎochí ānjìng, kuài zuò xià
Kru kabin	: silahkan semuanya duduk dengan tenang
乘客	: 别喊了、别哭了、烦死了
Chéngkè	: Bié hǎnle, bié kūle, fán sǐle



Penumpang : Berhenti berteriak, jangan menangis,
menjengkelkan

机组 : 先生请您坐下、别让她哭了

Jizǔ : Xiānshēng qǐng nín zuò xià, bié ràng tā kūle

Kru kabin : Tolong duduk pak, jangan membuat anak itu
menangis

机组 : 先生请你保持镇静、配合我们的工作、先
生您要干什么? 请您回到座位上

Jizǔ : Xiānshēng qǐng nǐ bǎochí zhènjìng, pèihé
wǒmen de gōngzuò, xiānshēng nín yào
gànsǎnme, qǐng nín huí dào zuòwèi shàng

Kru Kabin : Tolong tenang pak, bekerja sama lah, apa
yang anda lakukan pak? Tolong kembali ke
tempat duduk anda

机组 : 先生后退、回到自己座位上

Jizǔ : Xiānshēng hòutuì, huí dào zìjǐ zuòwèi shàng

Kru : Mundur dan kembali ke tempat duduk pak

空姐 : 机长能保证大家的安全、您会开飞机吗

Kōngjiě : Jīzhǎng néng bǎozhèng dàjiā de ānquán, nín huì
kāi fēijī ma?

Pramugari Senior : Pilot dapat memastikan keselamatan semua
orang. Bisakah anda mengemudikan pesawat?

乘客 : 我害怕回不了家我不想死

Chéngkè : Wǒ hàipà huí bùliǎo jiā wǒ bùxiǎng sǐ

Penumpang : Saya takut tidak bisa pulang, saya tidak mau
mati

空姐 : 我们需要你们的信任, 需要你们得配合, 需要你
们给我们信心

Kōngjiě : Wǒmen xūyào nǐmen de xìnren, xūyào nǐmen
de pèihé, xūyào nǐmen gěi wǒmen xìnxīn

Pramugari Senior : Kami butuh kepercayaan kalian, butuh kerja



sama kalian, kami butuh keyakinan kalian

乘客	: 我要回家见我的孩子
Chéngkè	: Wǒ yào huí jiā jiàn wǒ de hái zi
Penumpang	: saya mau pulang ke menemui anak saya
机组	: 我来, 放松先生, 放松一下, 没事的, 保持正常呼吸
Jīzǔ	: Wǒ lái, fàngsōng xiānshēng, fàngsōng yīxià, méishì de, bǎochí zhèngcháng hūxī
Kru kabin	: Saya datang, tenang pak, tenang sebentar, tak apa, teruslah bernafas

(The Captain, 2019 : 0:53:24)

Pada data 5 menunjukkan bahwa seluruh penumpang mengalami kepanikan karena pesawat yang terus berputar-putar di udara serta turbulensi yang tidak kunjung berhenti, akibatnya salah satu Penumpang pria berusaha menerobos ke arah ruang kendali Pilot, penumpang tersebut tidak yakin dengan tindakan yang dilakukan Pilot dan mencoba memaksa masuk kedalam ruang kendali Pilot untuk melihat yang sedang terjadi. Pramugari Senior mencoba meyakinkan dan menenangkan penumpang pria tersebut yang beresiko membahayakan penerbangan. Para kru kabin dan pramugari saling bekerja sama untuk menenangkan seluruh penumpang yang dilanda kepanikan. Nilai kepahlawanan yang terdapat pada adegan ini adalah nilai kerja sama.

Data 6 :



Gambar 8. Pilot memberitahukan untuk siaga benturan

副驾驶员2 : 刘哥 挺住啊
Fù jiàoshǐ yuán 2 : Liúgē tǐng zhù a
Kopilot 2 : Bertahanlah kak liu

副驾驶员2 : 咱们得把飞机开会去
Fù jiàoshǐ yuán 2 : Zánmen dé bǎ fēiji kāihuì qù
Kopilot 2 : Kita akan pulang ke rumah

副驾驶员2 : 油门收光
Fù jiàoshǐ yuán 2 : Yóumén shōu guāng
Kopilot 2 : Kosongkan katup

机长 : 注意防撞
Jī zhǎng : Zhùyì fáng zhuàng
Kapten : Siaga terhadap benturan
(*The Captain*, 2019 : 1:16:40)

Pada data 6 menunjukkan bahwa kapten pilot bekerja sama dengan para kopilotnya agar dapat mendarat dengan selamat. Mereka saling bekerja sama dalam mengambil keputusan untuk mengemudikan pesawat. Saling memberi perintah untuk melakukan hal yang diinginkan satu sama lain. Hal ini terlihat dari ucapan kopilot 2 “油门收光” dan ucapan kapten pilot “注意防撞”.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai kepahlawanan dalam adegan ini adalah nilai kerja sama.

5. Nilai Solidaritas

Data 7 :



Gambar 9. Kapten pilot menyampaikan salam terakhir kepada penumpang

机长 : 女士们先生们 大家好、我是本次航班的机长刘长健、今天我们没能把大家准时 安全地送到拉萨、我代表全体机组和乘务组向大家致以最诚挚的歉意、再一次感谢您选乘3U8633 航班、再见

Jī zhǎng : Nǚshìmen xiānshēngmen dàjiā hǎo, wǒ shì běn cì hángbān de jī zhǎng liúzhǎngjiàn, jīntiān wǒmen méi néng bǎ dàjiā zhǔnshí ānquán de sòng dào lāsà, wǒ dài biǎo quántǐ jīzǔ hé chéngwù zǔ xiàng dàjiā zhì yǐ zuì chéng shì de qiànyì, zài yīcì gǎnxiè nín xuǎn chéng 3U8633 hángbān, zàijiàn

Kapten : Para penumpang sekalian, disini kapten berbicara, Liu Changjian, kita tidak berhasil tiba di Lhasa hari ini, saya mohon maaf atas nama seluruh kru, dan terima kasih telah memilih penerbangan Sichuan Airlines 3U8633, sampai jumpa.

(The Captain, 2019 : 1:24:04)

Pada data 7 menunjukkan bahwa Pilot berhasil mendaratkan pesawat di Bandar Udara Chengdu. Dari cuplikan tersebut dapat diketahui nilai kepahlawanan yang dilakukan oleh Pilot yaitu dengan berhasil mendaratkan pesawat tersebut dengan selamat membawa 119 penumpang serta awak kabin lainnya. Pilot berhasil melewati rintangan demi rintangan yang menghadang, dengan kerja sama tim yang hebat serta jam terbang Pilot yang tinggi, mereka dapat menyelamatkan seluruh penumpang dan awak kabin walaupun tidak sampai di Bandar Udara tujuan Lhasa. Pilot memiliki solidaritas yang tinggi antar rekan tim dengan memberi petunjuk demi petunjuk kepada Pramugari Senior yang menjadikan faktor untuk tetap memastikan seluruh penumpang selamat, Pilot beserta awak kabin meminta maaf kepada seluruh penumpang yang terlibat di penerbangan tersebut.

6. Nilai Rela Berkorban

Data 8 :



Gambar 10. Kopilot 2 bertanya keadaan pilot



副驾驶员 2 : 你有没有事
Fù jiàshǐ yuán èr : Nǐ yǒu méiyǒu shì
Kopilot 2 : Kau tak apa-apa?

(*The Captain*, 2019 : 0:40:07)

Pada pada data 8 menunjukkan bahwa di dalam ruang kendali pesawat telah terjadi kerusakan dengan pecahnya kaca samping sehingga membuat tekanan udara masuk ke dalamnya. Kopilot 1 hampir terhempas keluar jendela dengan tekanan udara yang sangat dahsyat. Kapten pilot dan kopilot 2 berusaha untuk menarik badan kopilot 1, kemudian kopilot 1 berhasil menduduki kembali tempat kemudinya dengan luka di sekujur mata kanan serta tangan dan kakinya. Kopilot 2 menanyakan keadaan kapten pilot yang masih belum menggunakan masker. Kapten pilot menjawab dengan isyarat tangan yang dapat diartikan bahwa kondisinya baik-baik saja agar tidak menambah kepanikan yang ada. Kondisi kapten pilot yang rela berkorban demi lancarnya kendali pesawat dengan tidak menggunakan masker oksigen membuat kondisinya sulit bernapas. Maka dengan bantuan kopilot 2, kapten pilot dapat memakai masker dan bernafas dengan nyaman. Dalam adegan ini terdapat kapten pilot dan kopilot 1 yang rela berkorban demi kelancaran kemudi pesawat walaupun penuh luka dan sulit bernafas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang nilai kepahlawanan pada film *The Captain*, dapat disimpulkan bahwa beberapa tokoh yaitu Pilot dan Pramugari Senior menunjukkan bentuk kepahlawanan mereka masing-masing. Dalam bentuk nilai kepahlawanan,



penulis menemukan 12 data yang terdapat dalam film *The Captain*. Dari data-data tersebut, tokoh yang dipilih untuk diteliti bentuk nilai kepahlawanan ialah Pilot dan Pramugari Senior, tokoh ini dipilih karena mereka berperan besar dalam penerbangan tersebut. Dapat disimpulkan bahwa bentuk nilai kepahlawanan dapat dirasakan sepanjang film ini.

UCAPAN TERIMA KASIH/ACKNOWLEDGMENT

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan jurnal ini dengan judul "*Analisis Nilai Kepahlawanan Dalam Film The Captain Kajian: Sosiologi Sastra*". Jurnal ini diajukan guna melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Program Studi Bahasa Mandarin, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa dalam jurnal ini tidak terlepas peran, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu agar jurnal ini dapat diselesaikan. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada:

1. Ibu Dr. Dra. T. Thyrhaya Zein M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara.
2. Ibu Niza Ayuningtias S.S., MTCSOL selaku Ketua Program Studi Bahasa Mandarin, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. T. Kasa Rullah S.S., MTCSOL selaku Sekretaris Program Studi Bahasa Mandarin, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara dan selaku pembimbing penulis yang bersedia memberikan bimbingan dan kritik yang positif kepada penulis. Penulis mengucapkan terima kasih karena bersedia



meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga jurnal ini dapat selesai sebagaimana mestinya.

4. Ibu Julina, B.A., MTC SOL selaku penguji saya, terima kasih telah memberi saran dan kritik yang sangat membangun untuk saya.
5. Seluruh dosen dan staff Program Studi Bahasa Mandarin, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan telah mendidik serta pengalaman belajar
6. Orang tua yang sangat penulis sayangi dan hormati, Ibu Nilawaty, Bapak Setio Widodo.
7. Teman-teman penulis yang selalu bersama dalam suka duka menghadapi masa kuliah hingga akhir yaitu Keluarga 10 Dias, Agatha, Duta, Era, Fahmy, Risca, Sintya dan Tiara.
8. Seluruh teman-teman angkatan 2017 yang selama ini bersedia membantu penulis di masa perkuliahan.
9. Teman-teman dekat saya yang selalu memberikan dukungan yaitu Reza, Mamad, Naufal, Arby, Lomo, Fadil, Wulan.
10. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Dias dan Era yang sudah banyak membantu dalam menyelesaikan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2014). Media pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Budiyono, K. (2009). Nilai-nilai Kepribadian dan Kejuangan Bangsa Indonesia. Bandung: Alfabeta
- Endraswara, S. (2008). Metodologi Penelitian Sastra. Yogyakarta: Med Press



- J. Taylor, S., Bogdan, R., & Marjorie, L. D. (2015). *Introduction to Qualitative Research Methods: a guidebook and resource* (4th ed.). New Jersey, United States of America: John Wiley & Sons
- Negara, H. E. (2019). berjudul *Analisis Nilai-Nilai Perjuangan pada Tokoh Utama dalam Film Yi Jiu Si Er Karya Xiaogang Feng (Tinjauan Sosiologi Sastra)*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Nugraha, M. N. (2019). *Rekonsiliasi Nilai-Nilai Kepahlawanan serta Internalisasinya dalam pendidikan Islam*. Vol. 8. No.2. Hlm. 241-258. Institut Agama Islam Negeri Pontianak
- Ratna, N. K. (2003). *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Samosir, F. (2020). *Nilai-Nilai Patriotisme dalam Film Ip Man : Kajian Sosiologi Sastra*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Sofyan, M. R. (2021). *Representasi Makna Solidaritas Dalam Film IT Chapter Two*. SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi, 15(2), 119.
- Susanto, D. (2016). *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: CAPS
- Wahyuningsih, S. (2019). *Film dan Dakwah*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.